

Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Yang Dipengaruhi Oleh Literasi Keuangan

Nurlaela

Institut Teknologi dan Bisnis Nobel, Indonesia, Makassar

Koresponden: nurlaelanais@gmail.com

Budiandriani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

Suriyanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

Abstrak

Literasi keuangan meliputi empat aspek yaitu pengetahuan dasar keuangan, simpan pinjam, investasi dan asuransi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Makassar. Menggunakan metode data kuantitatif, penelitian ini melibatkan 30 peserta UMKM di produk fashion dan aksesoris. Dalam penelitian ini digunakan teknik simple random sampling, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, yang kemudian diolah dengan metode statistik dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan pada pengetahuan keuangan dasar berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, variabel literasi keuangan pada simpan pinjam berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, dan variabel literasi keuangan pada investasi berpengaruh positif pada manajemen keuangan. Dari sisi pengelolaan keuangan, variabel literasi keuangan asuransi berdampak positif terhadap pengelolaan keuangan.

Kata Kunci

Literasi keuangan, Fashion dan aksesoris, Usaha mikro kecil dan menengah

I. PENDAHULUAN

Finansial dibutuhkan masyarakat karena menjadi tumpuan utama pengembangan bisnis. Para pelaku usaha harus mampu mengelola keuangannya dengan bijak dan mampu mengikuti perkembangan pasar keuangan. Manajemen dan pengetahuan keuangan yang baik tidak hanya dapat digunakan untuk tabungan, investasi atau hal-hal lain yang berguna, selain itu bisa meningkatkan kepercayaan diri serta mengurangi kebiasaan konsumtif, sehingga bisa menciptakan keputusan yang efektif bagi rencana keuangan di masa depan. Literasi keuangan merupakan hal yang sangat diperlukan dalam mewujudkan masyarakat yang lebih terampil dalam mengelola sumber pendapatan serta mengelola keuangan pribadinya. Dengan literasi keuangan yang baik maka akan membuat seseorang menjadi lebih bijak dalam mengelola keuangannya. Hal ini juga disampaikan oleh OJK (SNLKI Revisit 2017:17) bahwa literasi keuangan menjadi *life skill* bagi setiap individu agar mereka dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik untuk mencapai kesejahteraan.

Pada UMKM literasi keuangan investasi, merupakan literasi keuangan yang berkaitan dengan keputusan investasinya terhadap pengembangan modal UMKMinya, termasuk dalam mengelola investasi dari pihak eksternal atau mitra, dan sebaliknya investasi yang dilakukan pada mitra bisnisnya. Seperti investasi yang ditanamkan pada perusahaan yang produknya mereka perdagangkan, sebagai bentuk kerjasama bisnis antar mitra. Dalam artian, individu harus melakukan analisis atau bahkan mengamati faktor-faktor terkait yang perlu dipertimbangkan saat mengambil keputusan investasi. Dalam mengelolah usaha, pelaku usaha akan menghasilkan pendapatan (*Income*). Pendapatan suatu penghasilan yang diperoleh seseorang yang didapat dari gaji. Pelaku usaha UMKM diharapkan dapat mengelolah keuangan dari pendapatan yang diperolehnya dengan bijak agar usaha dapat berjalan dan berkembang. Pelaku usaha dapat melihat perkembangan pendapatan yang dihasilkannya dengan membuat laporan keuangan agar lebih mudah dalam memantau pendapatan.

Di Kota Makassar, pengusaha UMKM di industri fashion sangat berkembang pesat. Persaingan antar UMKM fashion juga sangat ketat, yang menuntut para pelaku bisnis untuk selalu menciptakan ide-ide inovatif dan memenuhi kebutuhan konsumen fashion yang selalu mencari *trend* terkini untuk bersaing dengan bidang fashion lainnya. Permasalahan yang sering terjadi pada pengusaha kecil dan menengah adalah pengelolaan keuangan yang masih menjadi kendala. Permasalahan tersebut muncul karena adanya keterbatasan pengetahuan tentang keuangan. Hal tersebut menyebabkan usaha yang dijalankan tidak mengalami peningkatan kinerja dan malah seolah-olah hanya diam di tempat. Masih banyak industri UMKM fashion di Makassar, mereka belum memahami dan tidak menguasai manajemen keuangan yang tepat serta pengetahuan keuangan dasar untuk menggunakan pendapatan yang diperoleh secara wajar. Hal ini menyebabkan banyak departemen tidak dapat menjalankan bisnis secara normal. Risnaningsih (2017:42) mengatakan bahwa pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak positif bagi keberlangsungan usaha.

Berdasarkan pada masalah pokok, dasar teoritis maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Peningkatan literasi keuangan menjadi pengetahuan dasar keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. (2) Literasi keuangan simpan pinjam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengelolaan keuangan. (3) Literasi investasi dan pengelolaan keuangan berdampak positif terhadap pengelolaan keuangan. (4) Literasi pengelolaan keuangan asuransi berdampak positif terhadap pengelolaan keuangan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi jenis data kuantitatif, dan sumber data yang digunakan adalah data primer. Data mentah dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber aslinya (Kuncoro, 2009). Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pernyataan terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari pelaku UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini dan bergerak di industri fashion di kota Makassar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian sebagai alat pengumpulan data yang diperlukan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Untuk menentukan dampak pengetahuan keuangan terhadap hal ini, teknik

analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan dampak kuantitatif dari perubahan (variabel X) pada peristiwa lain (variabel Y). Model persamaan dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Pengelolaan Keuangan
- X1 = Pengetahuan dasar keuangan
- X2 = Simpanan dan kredit
- X3 = Investasi
- X4 = Asuransi
- a = rata-rata nilai Y pada saat nilai X1 dan X2 sama dengan nol
- b = Koefisien regresi, terdiri dari (b1,b2,b3)
- e = Error (Kesalahan)

III. HASIL PENELITIAN

Deskripsi Statistik

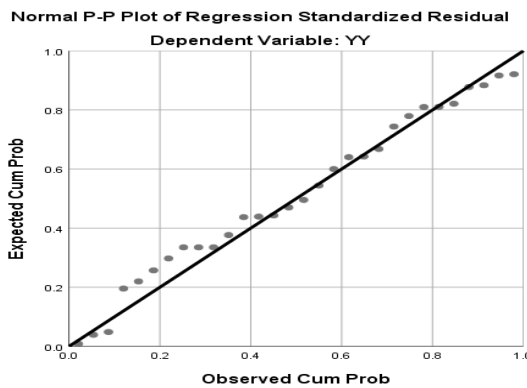
Tabel 1 Deskripsi Statistik Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Keuangan Dasar (X1)	30	1.00	5.00	4.0600	.85847
Simpanan dan kredit (X2)	30	2.00	5.00	4.0667	.71310
Investasi (X3)	30	2.00	5.00	4.1083	.82180
Asuransi (X4)	30	2.75	5.00	4.2250	.72323
Pengelolaan Keuangan Usaha (Y)	30	2.60	5.00	4.2867	.64473
Valid N (listwise)	30				

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Pengetahuan Keuangan Dasar (X1) dengan jumlah data (N) sebanyak 30 responden dan mempunyai rata-rata 4.06 dengan nilai minimum 1.00 dan nilai maksimal 5.00 dengan standar deviasinya 0.85847. Variabel literasi keuangan tentang simpanan dan kredit (X2) dengan jumlah data sebanyak 30 responden mempunyai rata-rata 4.06 dengan nilai minimum 2.00 dan nilai maksimal 5.00 dengan standar deviasinya 0.71310. Variabel literasi keuangan tentang investasi (X3) dengan jumlah data (N) sebanyak 30 responden mempunyai rata-rata 4.10 dengan nilai minimum 2.00 dan nilai maksimal 5.00 dengan standar deviasinya 0.82180.

Variabel literasi keuangan tentang Asuransi (X4) dengan jumlah data (N) sebanyak 30 responden memiliki rata-rata 4.22 dengan nilai minimum 2.75 dan nilai maksimum 5.00 dan standar deviasinya 0.72323. Variabel pengelolaan keuangan dengan jumlah data (N) sebanyak 30 responden dengan nilai rata-rata 4.2867 dengan nilai minimum 2.60 dan nilai maksimum 5.00 dan standar deviasinya 0.64473.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 1 Normal Probability Plot

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.

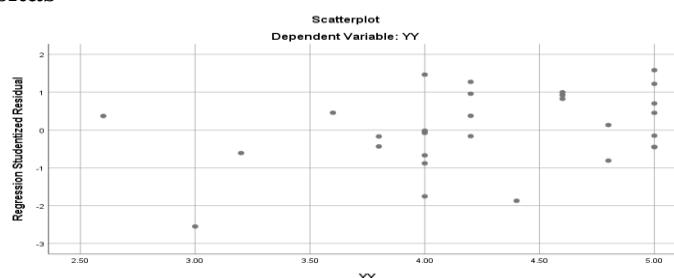
Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Pengetahuan dasar keuangan (X1)	.438	2.285
Simpanan dan kredit (X2)	.287	3.489
Investasi (X3)	.523	1.911
Asuransi (X4)	.323	3.098

Dari hasil uji tersebut ditemukan bahwa nilai Varian Inflation Factor (VIF) dari 4 variabel yaitu Literasi Keuangan tentang Pengetahuan Keuangan Dasar (X1), Literasi Keuangan tentang Simpanan dan Kredit (X2), Literasi Keuangan tentang Investasi (X3) dan Literasi Keuangan tentang Asuransi (X4) lebih kecil dari 5 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 1. Maka dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari problem multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan output Scatterplots diatas dapat diketahui bahwa; Titik-titik data penyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0; Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja; Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian penyempit dan kembali melebar kembali; Penyebaran titik-titik data tidak berpolah. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.483	.254		1.901	.069
Pengetahuan dasar keuangan (X1)	.159	.071	.212	2.253	.033
Simpanan dan kredit (X2)	.306	.105	.338	2.904	.008
Investasi (X3)	.141	.068	.180	2.086	.047
Asuransi (X4)	.316	.098	.354	3.230	.003

Dependen variabel: Pengelolaan Keuangan (Y)

Dari tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 0.483 + 0.159 X_1 + 0.306 X_2 + 0.141 X_3 + 0.316 X_4$$

Nilai konstan yaitu $\beta_0 = 0.483$, mempunyai arti bahwa, apabila variabel pengetahuan keuangan dasar, variabel simpanan dan kredit, variabel investasi dan variabel asuransi tetap atau tidak mengalami perubahan, maka pengelolaan keuangan sebesar 0.483 atau 48.3%.

Satu unit peningkatan koefisien regresi dari variabel pengetahuan keuangan dasar dikaitkan dengan peningkatan pengelolaan keuangan. Koefisien regresi variabel tabungan dan kredit (X2) sebesar 0,306. Artinya, untuk setiap unit tabungan dan kredit, pengelolaan kekayaan meningkat. Koefisien regresi (X3) variabel investasi sebesar 0,141. Hal ini dapat diartikan jika asuransi bertambah satu unit, maka wealth management bertambah. Koefisien regresi (X4) variabel asuransi sebesar 0,316. Artinya jika asuransi bertambah satu unit, maka wealth management meningkat.

**Pengujian Hipotesis
Uji Parsial (Uji t)**

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients α					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.483	.254		1.901	.069
1 Pengetahuan dasar keuangan (X1)	.159	.071	.212	2.253	.033
Simpanan dan kredit (X2)	.306	.105	.338	2.904	.008
Investasi (X3)	.141	.068	.180	2.086	.047
Asuransi (X4)	.316	.098	.354	3.230	.003

a. Dependen Variabel : Pengelolaan keuangan (Y)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan nilai probabilitas dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut: Berdasarkan pengujian statistic t atau thitung antara pengetahuan keuangan dasar (X1) terhadap Pengelolaan keuangan (Y) sebesar 2.253 > ttabel = 2.042 dan nilai probabilitas sebesar 0.033 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0.05, berarti terletak pada daerah H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga secara parsial terdapat pengaruh yang signifikansi antara Pengetahuan keuangan dasar (X1) terhadap Pengelolaan keuangan (Y). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama terbukti diterima; Berdasarkan pengujian statistic t atau thitung antara simpanan dan kredit (X2) terhadap Pengelolaan keuangan (Y) sebesar 2.904 > ttabel = 2.042 dan nilai probabilitas sebesar 0.008 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0.05, berarti terletak pada daerah H0 ditolak dan H1 diterima. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara simpanan dan kredit (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua terbukti diterima; Berdasarkan pengujian statistic t atau thitung antara variabel investasi (X3) terhadap pengelolaan keuangan (Y) sebesar 2.086 > ttabel = 2.042 dan nilai probabilitas sebesar 0.047 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0.05, berarti terletak pada daerah H0 ditolak dan H1 diterima. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Investasi (X3) terhadap Pengelolaan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga terbukti diterima. Berdasarkan pengujian statistic t atau thitung antara asuransi (X4) terhadap Pengelolaan keuangan (Y) sebesar 3.230 > ttabel = 2.042 dan nilai probabilitas sebesar 0.003 lebih kecil dari 5% atau 0.05, berarti terletak pada daerah H0 ditolak dan H1 diterima. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Asuransi (X4) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). hal ini menunjukkan bahwa hipotesis empat terbukti diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5 Hasil Uji Statistik Simultan (Uji F)

ANOVAa						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.884	4	2.721	58.123	.000b
	Residual	1.170	25	.047		
	Total	12.055	29			
a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan usaha (Y)						
b. Predictors: (Constant), asuransi (X4) investasi (X3) simpanan dan kredit (X2), Pengetahuan dasar keuangan (X1)						

Berdasarkan tabel hasil uji regresi diatas dapat kita lihat bahwa variabel Pengetahuan keuangan dasar dan simpanan dan kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan hasil Uji Anova atau F-hitung lebih besar dari F-tabel atau ($58.123 > 2.70$) dan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa empat variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan.

Pengaruh literasi keuangan tentang pengetahuan keuangan dasar terhadap pengelolaan keuangan usaha, berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Pengetahuan keuangan dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan usaha. Berdasarkan tanggapan responden pada umumnya memberikan persepsi setuju. Karena pengetahuan keuangan dasar pengelolaan keuangan merupakan hal dasar untuk dapat mengatur keuangan dengan baik. Hal ini disebabkan karena semakin baik pengetahuan keuangan dasar maka semakin baik pula dalam mengelola keuangan usahanya. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Dita Harinda yang menyatakan bahwa Pengetahuan keuangan dasar berpengaruh signifikan pada pelaku UMKM binaan Rumah Kreatif BUMN Padang. Artinya, jika pengetahuan tinggi maka pelaku UMKM akan dapat memanfaatkan pengetahuannya tersebut untuk mengelola keuangan dengan lebih baik.

Pengaruh literasi keuangan tentang simpanan dan kredit terhadap pengelolaan keuangan usaha, berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa simpanan dan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Artinya, jika literasi keuangan tentang simpanan dan kredit semakin besar dan berarah positif maka pengelolaan keuangan UMKM akan semakin meningkat, dan sebaliknya jika literasi tentang simpanan dan kredit semakin rendah maka mengakibatkan pengelolaan keuangan juga akan semakin menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sugiharti dan Maula (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara literasi keuangan tentang simpanan dan kredit terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh literasi keuangan tentang investasi terhadap pengelolaan keuangan UMKM, berdasarkan hasil penelitian bahwa literasi keuangan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, dengan koefisien regresi positif, artinya jika literasi tentang investasi semakin tinggi mengakibatkan pengelolaan keuangan UMKM semakin baik, dan sebaliknya jika literasi tentang investasi semakin rendah maka akan mengakibatkan pengelolaan

keuangan UMKM juga akan semakin menurun. Berdasarkan tanggapan responden pada umumnya memberikan persepsi setuju, hal ini sesuai dengan pendapat Chen dan Volpe (1998) bahwa literasi keuangan tentang investasi merupakan suatu pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan suku bunga, reksadana, dan risiko investasi. Peran literasi investasi dapat membantu UMKM memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai cara berinvestasi serta instrumen-instrumen yang terkait investasi dalam dunia usaha seperti halnya investasi dalam bidang fashion untuk menunjang usaha atau melakukan diversifikasi usaha. Selain itu, dengan literasi keuangan tentang investasi yang baik maka UMKM dapat memutuskan dengan tepat saat akan melakukan investasi, menganalisis faktor-faktor yang relevan apakah akan melakukan investasi jangka pendek atau investasi jangka panjang untuk kepentingan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sugiharti dan Maula (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan tentang Investasi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM.

Pengaruh literasi keuangan tentang asuransi terhadap pengelolaan keuangan UMKM, berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa literasi keuangan tentang asuransi (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Berdasarkan tanggapan responden pada umumnya memberikan persepsi setuju. Asuransi perlu dimiliki setiap individu karena semakin meningkatnya ketidakpastian keuangan saat ini. Memiliki asuransi baik itu asuransi jiwa, aset, kesehatan maupun kendarannya dapat membantu pemilik UMKM di Makassar untuk meminimalisir kerugian. Oleh karena itu, tujuan pokok dari asuransi adalah memberikan jaminan ganti rugi sehingga tidak mengalami kebingungan dan kerugian melainkan dicover oleh asuransi yang diikuti. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sugiharti dan Maula (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan asuransi terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

IV. KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengetahuan keuangan pengelolaan keuangan UMKM di Kota Makassar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; Variabel pengetahuan keuangan dasar dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Artinya semakin tinggi literasi pengetahuan dasar keuangan maka kemampuan pengelolaan keuangan UMKM semakin kuat, variabel literasi keuangan tentang simpan pinjam berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Artinya semakin tinggi literasi simpan pinjam maka kemampuan pengelolaan keuangan UMKM semakin kuat, variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi pengelolaan keuangan UMKM. Artinya semakin tinggi literasi investasi maka semakin kuat kemampuan pengelolaan keuangan usaha kecil, menengah dan mikro; Variabel literasi asuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM. Artinya semakin tinggi literasi investasi maka semakin kuat kemampuan pengelolaan keuangan usaha kecil, menengah dan mikro.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dibuat rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pemilik UMKM di Kota Makassar, dan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM: agar dapat beroperasi dengan baik, efektif, dan efisien; berharap kepada para pemegang kebijakan yaitu Pemerintah Kota Makassar Melalui Dinas UMKM, Perindustrian dan Perdagangan melanjutkan upaya peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang sehat

bagi para pemilik UMKM di Kota Makassar dengan mengadakan seminar atau pelatihan/workshop terkait financial insight, semoga ini akan meningkatkan kemampuan dan wawasan mereka terkait keuangan yang dimiliki oleh pemilik UMKM; Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih banyak subjek dan variabel pendukung lainnya agar hasilnya dapat digeneralisasikan. Kemudian, pada saat merancang kuesioner, disarankan untuk menggunakan pertanyaan yang lebih sesuai dengan situasi usaha kecil, menengah, dan mikro, sehingga pernyataan tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. 2010. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustakan Utama
- Agus Harjito dan Martono. 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonesia.
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam-Volume 1, No 2, 235-244.
- Andreas. 2011. Manajemen Keuangan UKM. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Anugraha, W.H., Isnurhadi & Rasyid Umrie. 2012. Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Akuntansi
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. Financial Services Review, 7(2), 107-128. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>
- Dimiyati dan Mudjiono. (2012). Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta
- Garman, E. Thomas & Fogue, Raymond E. (2010). Personal Finance. International Edition. Canada: South Western Cengage. Learning.
- Imawati, I., Susilaningih, & Ivada, E. 2013. Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Jurnal Pendidikan Ekonomi.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2011). Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. [Www.Depkop.Go.Id2. http://www.depkop.go.id/data-lainnya](http://www.depkop.go.id/data-lainnya)
- Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. Journal of Business & Banking.
- Lusardi, A. and Mitchell, O. S. (2006), "Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement
- Lusuardi, A, Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial Literacy Among the Young. Evidence and implications for consumer policu. NBER. Working Paper, 15352.
- Mandell, L. 2008. The Financial Literacy Among of Young America Adult, Result of 2008 national Jumpstart Coalition Survey of High School Seniors and 84 College Students. Washington: The Jumpstart Coalition for Personal Financial Literacy.
- Mehr dan Cammack, 1981, Bidang Usaha Asuransi, Jakarta: Balai Aksara
- Meliza Silvy & Norma Yulianti(2013). Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. Jurnal Vol.3 No 1
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2014. Tanamkan Literasi Keuangan Sejak Dini. Jakarta : OJK

-
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. Buku saku otoritas jasa keuangan. Edisi 2. Otoritas Jasa Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan. Literasi Keuangan. Ojk.go.id
- Putri, W. E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan* Volume 8, Nomor 1, Januari – Juni 2020, 6.
- Reilly, Frank K dan Brown, Keith C, 2012. *Investment Analysis and Portfolio Management*, Tenth Edition, South Western Cengage Learning, USA.
- Setyorini, Istiningrum, Nugroho, dan Sagoro, 2010. “Pelatihan akuntansi UMKM bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan”. Yogyakarta.
- Sigit, T., & Totok, B. (2007). “Bank dan lembaga keuangan lainnya”. Jakarta: Salemba Empat.
- Soetiono, S. Kusumaningtuti dan ecep Setiawan. 2018. *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suriyanti, S., Sakka, N. A., & Syahnur, M. H. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan oleh Profitabilitas dan Leverage (Pada Sektor Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA*, 8(2), 251-263.
- Wicaksono, E. (2015). Pengaruh Financial Literacy terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit pada Karyawan di Surabaya. *Finesta*, Vol 3 (1),85-90.